

Dampak Dana Bantuan Sosial Pandemi Covid-19 Terhadap Pemenuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Banjarharjo Kab. Brebes

Roni^{1*}, Andi Yulianto², Maftukhin³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, roni@umus.ac.id, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of the COVID-19 social assistance fund on the fulfillment of the community's economy in Banjarharjo District, Kab. Brebes. This research is a correlational quantitative research, namely research by observing or observing two or more variables that have a cause-and-effect relationship. This research was conducted on people who received COVID-19 social assistance funds in Banjarharjo District, Brebes. Samples were taken as many as 300 respondents with purposive sampling method. The research instrument was in the form of a questionnaire with the aim of obtaining data about the research variables. The variables observed in this study were social assistance funds as an independent variable (independent variable) and the community's economy as the dependent variable. The analytical tool used is simple regression analysis.

Based on the results of the analysis, the magnitude of the influence of the independent variable (social assistance) is 0.333 or 33.3% while the remaining 66.7% is influenced by other variables not examined in this study. The partial test for the constant and social assistance variables presented in table 5 above shows a probability value (P-value/Sig.) of 0.000, respectively, meaning that there is sufficient evidence that the social assistance variable has an influence on the economy of the community in Banjarharjo Brebes District during the time of the Covid-19 pandemic. The final regression model is $Y = 2.612 + 0.079 X$, which means that every increase in one unit of social assistance provided will affect the economy of the Banjarharjo community by 7.9%.

Keywords: covid-19; social assistance; community economy

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak dana bantuan sosial covid-19 terhadap pemenuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banjarharjo Kab. Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian dengan mengamati atau mengobservasi dua atau lebih variabel yang mempunyai hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang menerima dana bantuan sosial covid-19 di Kecamatan Banjarharjo Brebes. Sampel yang diambil sebanyak 300 responden dengan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah dana bantuan sosial sebagai variabel bebas (*independen variabel*) dan ekonomi masyarakat sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel dalam penelitian adalah variabel independen yaitu bantuan sosial, variabel dependen yaitu perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis besarnya pengaruh variabel independen (bantuan sosial) yaitu 0,333 atau 33,3% sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji parsial untuk variabel konstanta dan bantuan sosial yang disajikan pada tabel 5 di atas menunjukkan nilai probabilitas (*P-value/Sig.*) masing-masing sebesar 0,000, artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel bantuan sosial mempunyai pengaruh terhadap ekonomi masyarakat di Kecamatan Banjarharjo Brebes selama masa pandemi Covid-19. Model akhir regresi yaitu $Y = 2,612 + 0,079 X$, yang artinya setiap kenaikan satu satuan bantuan sosial yang diberikan akan berpengaruh pada ekonomi masyarakat Banjarharjo sebesar 7,9%.

Kata Kunci: covid-19; bantuan sosial; ekonomi masyarakat

PENDAHULUAN (10%)

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Diseases 2019*) yang menyerang di berbagai kawasan negara termasuk Indonesia merusak tatanan kehidupan kesehatan, sosial, budaya, dan ekonomi. Penyebaran Covid-19 di Indonesia dimulai sejak awal Maret 2020 hingga saat ini (Oktober 2020) belum ditemukan vaksin yang efektif untuk mengobati Covid-19. Berbagai kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 telah dilakukan, misalnya pembatasan sosial berskala lokal (*lockdown*) maupun pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Akibat dari kebijakan tersebut semua aktivitas masyarakat terbatas, aktivitas pekerjaan, kegiatan belajar para pelajar, dan beribadah dilakukan di rumah.

Tatanan kehidupan sosial-budaya masyarakat lumpuh sama sekali karena semua aktivitas dilakukan di rumah, tidak terkecuali roda perekonomian yang menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat seketika itu terhambat. Kantor dan pabrik-pabrik sebagian besar menerapkan bekerja di rumah (*work from home/WFH*) dan ada pula instansi-instansi mengambil kebijakan paruh waktu bekerja di kantor atau pabrik. Akibatnya, pendapatan sebagian masyarakat terutama masyarakat kelas menengah ke bawah (buruh, pekerja tidak tetap, dsb) yang terdampak Covid-19 mengalami penurunan atau bahkan tidak ada pemasukan sama sekali. Demikian juga, karyawan tetap yang bekerja di instansi swasta turut mengalami dampaknya, kebijakan perusahaan harus memutuskan hubungan kerja (PHK) karena beban perusahaan yang tinggi namun tidak ada atau terjadi penurunan pendapatan.

Untuk mengatasi permasalahan ekonomi akibat pandemi Covid-19, pemerintah telah membuat antisipasi dengan menerapkan kebijakan stimulus ekonomi berupa bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Bansos diberikan selama masa pandemi Covid-19 belum pulih. Tujuan bansos tersebut dibagikan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena terdampak pandemi Covid-19. Pemerintah memberikan bansos sebesar Rp 600.000,- selama tiga bulan berturut-turut. Selain itu, pemerintah provinsi dan daerah turut memberikan bantuan sebesar Rp 200.000,-. Dengan diberikan bansos diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga roda perekonomian tetap berjalan meskipun tertatih-tatih. Komoditas barang-barang produksi laku dipasarkan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka Peneliti tertarik untuk menganalisis dampak bantuan sosial Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat selama terdampak pandemi tersebut. Penelitian dengan tema tersebut masih sangat sedikit mengingat fenomena kejadian ini masih berlangsung. Namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti Nasution, dkk (2020) meneliti dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, studi ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder. Hanoatubun (2020) meneliti dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia dengan pendekatan studi telaah pustaka. Pakpahan (2020), Abdurrahman (2020), dan Amri (2020) mengusung tema penelitian tentang Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Iping (2020) meneliti tentang perlindungan sosial melalui kebijakan program bantuan langsung tunai (BLT) di era pandemi Covid-19: tinjauan perspektif ekonomi dan sosial, dengan menggunakan metode deskriptif melalui studi kepustakaan.

Dari berbagai penelitian terdahulu, para peneliti hanya menggunakan data sekunder melalui studi pustaka. Oleh karena itu, Peneliti menawarkan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional sebab-akibat berdasarkan data primer yang diambil secara langsung pada masyarakat sebagai responden yang terdampak Covid-19 dengan judul dampak bantuan sosial Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat

METODE (15%)

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial.

Obyek penelitian : variabel independen yaitu bantuan sosial. Variabel dependen yaitu perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di berbagai desa di Kecamatan Banjarharjo yang akan dilaksanakan kurang lebih 8 (delapan) bulan yaitu Maret s.d. Oktober 2020.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian dengan mengamati atau mengobservasi dua atau lebih variabel yang mempunyai hubungan sebab-akibat.

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Independen : bantuan sosial Covid-19
 - b. Variabel Dependen : perekonomian masyarakat
2. Definisi Variabel Operasional
Definisi variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bantuan sosial
Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya **risiko sosial (Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI)**.
 - b. Ekonomi Masyarakat
Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa (Mubyarto, 1996).
3. Skala Pengukuran
Penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval untuk mengukur tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan. Skala pengukuran interval digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menganalisis data menggunakan statistika inferensia parametrik. menganalisis data menggunakan statistika inferensia parametrik.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial Covid-19. Sampel yang diambil sebanyak 300 responden.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
Data primer diperoleh dan diolah secara langsung dari responden yaitu masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial Covid-19.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data diperoleh dari berbagai bahan pustaka, seperti buku, jurnal, artikel dari internet yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini.

G. Alat Pengumpulan Data

1. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang diteliti.
2. Observasi
Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Angket Kuesioner
Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada subyek penelitian (responden) dengan tujuan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Tabel berikut kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian

Tabel : Kuesioner Penelitian

Variabel	Pernyataan
Ekonomi Masyarakat	1. Selama pandemi kebutuhan makan dan minum anda dan keluarga sehari-hari terpenuhi dengan baik
	2. Selama pandemi kesehatan anda dan keluarga terjaga dengan baik
	3. Selama pandemi anda dan atau anggota keluarga lainnya dapat bekerja seperti biasanya
	4. Selama pandemi anda dapat menyisihkan keuangan untuk menabung
	5. Selama pandemi anda dan anggota keluarga lainnya masih merasakan kerukunan dan keharmonisan satu sama lain.
	6. Selama pandemi anda dapat melakukan aktivitas sosial dengan lingkungan sekitar

Variabel	Pernyataan
Dana Bantuan Sosial Covid-19	1. Dana bansos membantu pemenuhan kebutuhan makan dan minum anda dan keluarga sehari-hari.
	2. Dana bansos membantu pemenuhan kebutuhan kesehatan anda dan anggota keluarga selama masa pandemi
	3. Anda dapat menyisihkan dana bansos untuk menabung untuk kebutuhan di masa mendatang
	4. Dana bansos masih bisa anda gunakan untuk kegiatan sosial di sekitar lingkungan rumah

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas penelitian ini digunakan analisis konstruk, menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas konstruk yaitu uji untuk mengukur seberapa jauh butir-butir pernyataan mampu mengukur apa-apa yang benar akan diukur sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan hingga menghasilkan nilai konsisten walaupun diuji berkali-kali. Untuk melihat realibilitas masing-masing instrumen yang digunakan koefisien *Chronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS untuk jenis pengukuran interval. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika *Chronbach Alpha* > dari batas yang ditentukan yaitu 0,60 (Ghozali:2016).

I. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel bebas yaitu bantuan sosial Covid-19 dan variabel terikat yaitu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. Uji ini untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya). Persamaan regresi linier secara umum untuk satu prediktor yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

3. Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan $df = n - 2$, kriteria sebagai berikut:

a) H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau Nilai Sig. $< 0,05$

b) H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau Nilai Sig. $> 0,05$

4. Uji-F

Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2016), dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima..

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang menerima dana bantuan sosial covid-19 di Kecamatan Banjarharjo Brebes. Sampel yang diambil sebanyak 300 responden dengan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah dana bantuan sosial sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan ekonomi masyarakat sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Uji Validitas Kuesioner

Tabel 1 : Uji Validitas Variabel Dana Bantuan Sosial

No	Butir Pernyataan	Nilai Probabilitas	Keterangan
1	Dana bantuan sosial membantu memenuhi kebutuhan makan dan minum anda dan keluarga sehari-hari	.000	Valid
2	Dana bantuan sosial membantu pemenuhan kebutuhan kesehatan anda dan anggota keluarga selama pandemi covid-19	.000	Valid
3	Anda dapat menyisihkan dana bantuan sosial untuk menabung kebutuhan di masa mendatang	.000	Valid
4	Dana bantuan sosial masih bias anda gunakan untuk kegiatan sosial di sekitar lingkungan rumah	.000	Valid

Tabel 2 : Uji Validitas Variabel Ekonomi Masyarakat

No	Butir Pernyataan	Nilai Probabilitas	Keterangan
1	Selama pandemi covid-19 kebutuhan makan dan minum anda dan keluarga sehari-hari terpenuhi dengan baik	.000	Valid
2	Selama pandemi covid-19 kesehatan anda dan keluarga terjaga dengan baik	.000	Valid
3	Selama pandemi covid-19 anda dan atau anggota keluarga lainnya dapat bekerja seperti biasanya	.000	Valid
4	Selama pandemi covid-19 anda dapat menyisihkan keuangan untuk menabung	.000	Valid
5	Selama pandemi covid-19 anda dan anggota keluarga lainnya masih merasakan kerukunan dan keharmonisan satu sama lain	.000	Valid
6	Selama pandemi covid-19 anda dapat melakukan aktivitas sosial dengan lingkungan sekitar	.000	Valid

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS menghasilkan output yang disajikan dalam tabel 1 dan 2 di atas bahwa butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas statistik = $0,000 < 0,05$ (α)

Uji Validitas Kuesioner

Tabel 3 : Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Dana bantuan sosial	0,678	Reliabel
2	Ekonomi masyarakat	0,666	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS menghasilkan output yang disajikan dalam tabel 3 di atas bahwa variabel dana bantuan sosial dan ekonomi masyarakat masing-masing dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,678 dan 0,666 adalah valid. Suatu variabel apabila dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dikategorikan valid (Ghozali, 2016)

Hasil Penelitian

Tabel 4 : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.331	3.43629

Berdasarkan tabel 4 di atas, besarnya pengaruh variabel independen (bantuan sosial) yaitu 0,333 atau 33,3% sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 : Uji Model Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1754.848	1	1754.848	148.614	.000 ^b
	Residual	3518.818	298	11.808		
	Total	5273.667	299			

Uji model regresi yang disajikan pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P-value/Sig.) $0,00 < 0,05$ (*Alpha*). Dengan demikian bahwa model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 5 : Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.211	2.612		6.205	.000
	Bantuan Sosial Covid-19	.961	.079	.577	12.191	.000

Uji parsial untuk variabel konstanta dan bantuan sosial yang disajikan pada tabel 5 di atas menunjukkan nilai probabilitas (*P-value/Sig.*) masing-masing sebesar 0,000, artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel bantuan sosial mempunyai pengaruh terhadap ekonomi masyarakat di Kecamatan Banjarharjo Brebes selama masa pandemi Covid-19. Model akhir regresi yaitu $Y = 2,612 + 0,079 X$, yang artinya setiap kenaikan satu satuan bantuan sosial yang diberikan akan berpengaruh pada ekonomi masyarakat Banjarharjo sebesar 7,9%.

Pembahasan

Dalam rangka penanganan dampak covid 19 khususnya dampak ekonomi, pemerintah pusat memberikan dana bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat melalui mekanisme dan waktu yang ditetapkan. Jika dilihat pengaruh dari program tersebut di Kecamatan Banjarharjo, Brebes, mempunyai dampak yang berpengaruh bagi perekonomian masyarakat. Hal ini dibuktikan pada penelitian ini bahwa hasil analisis menunjukkan dana bantuan sosial berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat Banjarharjo selama pandemi covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh C. Maun (2020) yang berjudul Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, temuan penelitian menunjukkan efektifitas program ini khususnya bagi masyarakat miskin dirasakan sangat bermanfaat bagi mereka, dan sebagian besar masyarakat mendukung program yang dilakukan oleh pemerintah pusat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 212.

- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Edupscouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 5(2): 212.
- Pakpahan, Aknlot Kristian. 2020. "Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 0(0): 59–64
- Abdurrahman Firdaus Thaha. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Brand* 2(1): 149.
- Amri, Andi. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Brand* 2(1): 147–53. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia.
- <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/artikel/3080-program-bantuan-sosial-dan-akuntabilitasnya.html>
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Adtya Media. Yogyakarta.
- Raharjo, Tri Weda. 2018. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi Dan Korporasi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.